



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 213/IAT-U/SU-S1/2025

POLA ASUH ORANG TUA PERSFEKTIF BUYA HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Agung Wicaksono Wijaya

Nim : 12130214269

Pembimbing I:

Dr, H.Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.

Pembimbing II:

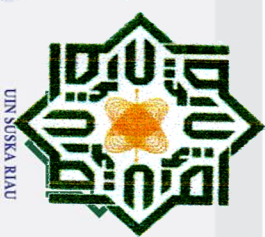
Dr, Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF

KASIM RIAU

1446H/2025 M



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pola Asuh Orang Tua Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish

Shihab

Nama : Agung Wicaksono Wijaya

NIM : 12130214269

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2025

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

Sekretaris

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710422 200701 1 019

Penguji IV

Prof. Dr. Afrizal, M., M.A.

NIP. 19591015 198903 1 001

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Agung Wicaksono Wijaya

NIM : 12130214269

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Pola Asuh Orang Tua Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab

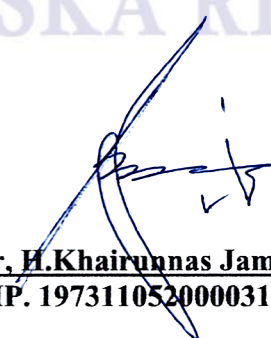
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2025

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU


Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.
NIP. 197311052000031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Agung Wicaksono Wijaya

NIM : 12130214269

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Pola Asuh Orang Tua Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2025

Pembimbing II

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I

NIP. 198607182023211025



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Wicaksono Wijaya

Tempat/Tgl Lahir : Perawang, 19 Juni 2003

NIM : 12130214269

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Membuat Pernyataan,



AGUNG WICAKSONO WIJAYA

NIM. 12130214269



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO HIDUP

“ Jika Bukan Karna

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Mungkin Aku Tidak Akan Berdiri Sejauh Ini “

" Kamu Boleh Menangis Karna Beratnya Proses,
Tapi Ingat

Allah Tidak Membawamu Sejauh Ini Untuk Gagal “

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakteristik Anak dalam Al-Qur’an: Perspektif Buya Hamka dan M. Quraish Shihab”*. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat ajaran dan teladan beliau, umat manusia memperoleh petunjuk menuju kehidupan yang lebih baik.

Persembahkan dengan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung hingga sampailah penulis kepada akhir ini. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA Beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda Lukman Hakim, S. Ud., M.IRKH., Ph.D selaku penasehat akademik yang telah menyiratkan sosok pendidik, pembimbing, sekaligus orang tua bagi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.A., dan Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I., sebagai pembimbing pertama dan kedua, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan kesabaran untuk mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini. Penulis menerima nilai-nilai akademik dan kedisiplinan dari saran dan bimbingan yang mereka berikan, yang tidak hanya membantu mereka dalam menyusun karya ilmiah ini. Perhatian yang tidak ternilai termasuk ketegasan dan ketekunan dalam memberikan koreksi dan motivasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa peran aktif dan komitmen kedua pembimbing.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Saputra Wijaya, M.B.S dan ibunda Siti Aminah, yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi tak tergantikan dalam perjalanan akademik penulis. Sebagai garda terdepan yang selalu memberikan dukungan penuh, beliau berdua tidak pernah lelah memberikan motivasi, doa, dan semangat yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa kehadiran, kasih sayang, dan pengorbanan yang tulus dari ayahanda dan ibunda, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini dalam pendidikan. Dukungan moral dan material yang diberikan selama bertahun-tahun, kesabaran dalam menghadapi setiap tantangan yang penulis alami, serta kepercayaan yang begitu besar terhadap kemampuan penulis telah menjadi kekuatan utama yang mendorong penulis untuk terus berjuang dan pantang menyerah.
7. Kakak tercinta Nadiyah Azizah Arisa Wijaya, S.Ag, M.H, yang telah menjadi sosok panutan dan pembimbing dalam perjalanan akademik penulis. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, kakak senantiasa memberikan masukan yang berharga, arahan yang tepat, dan bimbingan yang konstruktif untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Dukungan, saran, dan motivasi yang diberikan kakak tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya membantu penulis dalam mengatasi berbagai kendala akademik, tetapi juga memberikan inspirasi untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini. Kehadiran kakak sebagai mentor dan pendamping telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam kesuksesan penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada pemilik nama Alda Harmalia Putri, sebagai sosok yang tidak hanya menjadi pasangan tetapi juga sahabat terbaik dalam perjalanan ini. Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan kesabaranmu yang tak pernah habis. Di setiap langkah penulis menyusun skripsi ini, ada doamu yang menyertai dan semangatmu yang menguatkan. Terima kasih telah percaya kepada penulis, bahkan saat penulis sendiri mulai meragukan kemampuannya. Semoga kebersamaan ini menjadi awal dari lebih banyak pencapaian yang kita raih bersama.
9. Kepada KMS Squad yakni Mahsunul Habib, Feriham Zami, Muhammad Afif Ar-Rozi, Dan Muhafin Razaq selaku Partner dan penyemangat bagi penulis yang sudah mensupport penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada Part Of Heavenly House selaku support system serta rumah singgah bagi penulis yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis tidak dapat sebutkan orangnya satu per satu.
11. Teman teman Istimewa dan seperjuangan semasa kuliah yakni dari IAT A yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.
12. Teman teman Istimewa dan seperjuangan semasa kuliah yakni dari Lelaki Perkasa yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap skripsi ini tidak menjadi hambatan bagi setiap mahasiswa. Yang paling penting, mereka ingin skripsi ini memberikan kontribusi dalam bidang ilmu dan pengetahuan. Tidak ada karya yang sempurna; begitu pula penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati dan terbuka mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk meningkatkan karya mereka. Terakhir, penulis berharap semua orang mendapatkan manfaat dari skripsi yang sederhana ini. Aamiin.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

Agung Wicaksono Wijaya
NIM. 12130214269



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

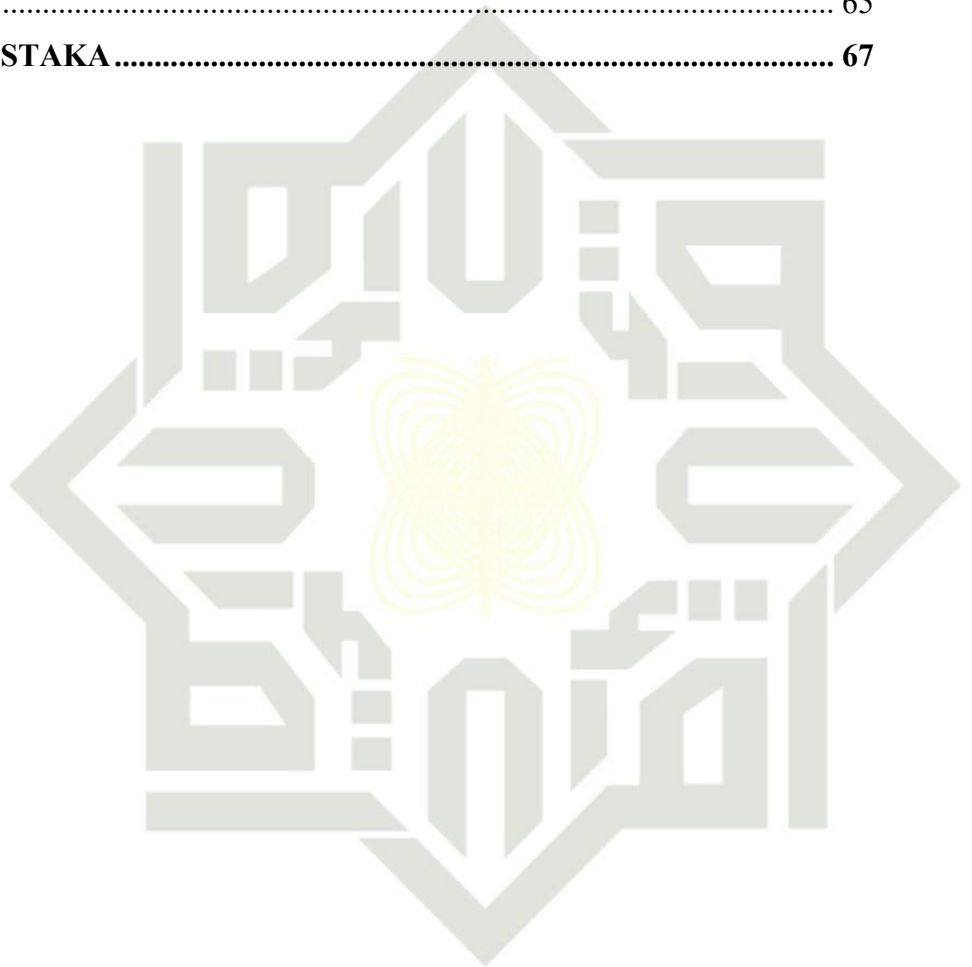
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
المخلص	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Landasan Teori	7
1. Pola Asuh Orang Tua	7
2. Biografi Buya Hamka dan M. Quraish Shihab	16
B. Kajian Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian	33
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS	37
1. Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Qur'an.....	37
2. Pola Asuh Orang Tua Menurut Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab	41
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini berdasarkan surat keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 januari 1998, No 158/1987 dan 0543. b/U/198. sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A guide to Arabic Transliteration), INIS fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahas arab dalam bentuk tulisan lain vocal *Fathah* ditulis dengan -a-, *Kasrah* dengan -u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qaala

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qaala

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi qaala

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy": agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya menjadi قال qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya menjadi خير khayrun

C. Ta' marbuthah

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "i" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilaihi*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *Fii rahmatillah*.

D. Kata sandang dan Lafadz Al-Jalalah

Kata sandang berupa -al- (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan -al- dalam *lafadh al-jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan
3. Masya "allah ka"na wa malam yasya "Iam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pola Asuh Orang Tua Perspektif Buya Hamka dan M. Quraish Shihab"**, yang membahas bagaimana konsep pengasuhan anak dalam Islam dipahami dan ditafsirkan oleh dua tokoh mufassir kontemporer Indonesia. Dalam konteks kehidupan keluarga, pola asuh orang tua memiliki peran fundamental dalam membentuk kepribadian, akhlak, dan arah hidup anak. Islam memandang bahwa tugas mendidik anak bukan hanya sebatas tanggung jawab biologis, melainkan amanah besar yang harus dijalankan secara spiritual, moral, dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), dengan sumber utama berasal dari Al-Qur'an dan kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka serta Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Analisis dilakukan secara tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, seperti QS. Al-Ankabut: 8, QS. Al-Baqarah: 132, dan QS. Al-An'am: 151. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buya Hamka menekankan pentingnya keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, penguatan nilai tauhid, dan pembentukan moral yang kuat dalam lingkungan keluarga. Sementara itu, M. Quraish Shihab lebih mengedepankan pendekatan rasional dan kontekstual, dengan menekankan pentingnya komunikasi, pemahaman psikologis anak, dan sikap humanis dalam pengasuhan. Meskipun berbeda pendekatan, keduanya sepakat bahwa pengasuhan yang Qur'ani harus dilakukan dengan penuh kesadaran, cinta kasih, dan konsistensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan konsep *Islamic parenting*, khususnya dalam membangun metode pengasuhan yang relevan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan kebutuhan zaman modern. Pola asuh orang tua yang berlandaskan tafsir para ulama memberikan arah yang lebih jelas dan aplikatif bagi keluarga Muslim dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pola Asuh, Buya Hamka, M. Quraish Shihab, Tafsir, Pengasuhan Islami, Karakter Anak

المخلص

تُعنى هذه الرسالة بعنوان "أسلوب تربية الوالدين من منظور بؤيا هامكا و م. قُرَيْش شَهَاب"، وفي تناقش كيف يُفهم ويُفسر مفهوم تربية الأطفال في الإسلام من قبل اثنين من المفسرين المعاصرين في إندونيسيا. في سياق الحياة الأسرية، يلعب أسلوب تربية الوالدين دورًا أساسيًا في تشكيل شخصية الطفل وأخلاقه واتجاه حياته. الإسلام يرى أن مهمة تربية الأطفال ليست مجرد مسؤولية بيولوجية، بل هي أمانة كبيرة يجب القيام بها بشكل روحي وأخلاقي واجتماعي. تستخدم هذه الدراسة منهجًا نوعيًا بأسلوب البحث المكتبي، مع المصادر الرئيسية المستمدة من القرآن الكريم وكتاب تفسير الأزهر لبؤيا حمكا وكتاب المصباح لمحمد قريش شهاب. تم التحليل بشكل موضوعي للآيات القرآنية المتعلقة بمسؤولية الوالدين في تربية الأبناء، مثل سورة العنكبوت: ٨، سورة البقرة: ١٣٢، وسورة الأنعام: ١٥١. أظهرت نتائج البحث أن بوية حمكة يركز على أهمية قدوة الوالدين في الحياة اليومية، وتعزيز قيمة التوحيد، وتشكيل أخلاق قوية في بيئة الأسرة. في حين أن م. قريش شهاب يركز أكثر على النهج العقلاني والسياقي، مع التأكيد على أهمية التواصل، وفهم نفسية الطفل، والموقف الإنساني في التربية. على الرغم من اختلاف النهجين، يتفق كلاهما على أن التربية القرآنية يجب أن تتم بوعي كامل، ومحبة، وثبات. من المتوقع أن تسهم هذه الدراسة إسهامًا أكاديميًا وعمليًا في تطوير مفهوم التربية الإسلامية، وخاصة في بناء أساليب تربية تتماشى مع قيم القرآن الكريم واحتياجات العصر الحديث. نمط تربية الوالدين المستند إلى تفسير العلماء يوفر توجيهًا أكثر وضوحًا وتطبيقًا للعائلات المسلمة في تشكيل جيل مؤمن، وأخلاقي، ومسؤول.

الكلمات المفتاحية: أنماط تربية الوالدين، بؤيا حمكا، محمد قريش شهاب، التربية الإسلامية، تفسير القرآن، التربية الأسرية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled "Parental Parenting Patterns from the Perspective of Buya Hamka and M. Quraish Shihab," which discusses how the concept of child upbringing in Islam is understood and interpreted by two contemporary Indonesian exegetes. In the context of family life, parenting plays a fundamental role in shaping a child's personality, morals, and direction in life. Islam views the task of educating children not merely as a biological responsibility, but as a great trust that must be carried out spiritually, morally, and socially. This research uses a qualitative approach with a library research method, with primary sources from the Qur'an and the Al-Azhar tafsir by Buya Hamka as well as Al-Misbah by M. Quraish Shihab. The analysis was conducted thematically on Quranic verses related to parental responsibility in educating children, such as QS. Al-Ankabut: 8, QS. Al-Baqarah: 132, and QS. Al-An'am: 151. The research results show that Buya Hamka emphasizes the importance of parental role models in daily life, the strengthening of the value of monotheism, and the formation of strong morals within the family environment. Meanwhile, M. Quraish Shihab emphasizes a rational and contextual approach, highlighting the importance of communication, understanding children's psychology, and a humanistic attitude in parenting. Although their approaches differ, both agree that Qur'anic parenting must be carried out with full awareness, love, and consistency. This research is expected to provide both academic and practical contributions to the development of the concept of Islamic parenting, particularly in building parenting methods that are relevant to the values of the Qur'an and the needs of the modern era. Parenting patterns based on the interpretations of scholars provide clearer and more applicable guidance for Muslim families in shaping a generation that is faithful, ethical, and responsible.

Keywords: Parenting Styles, Buya Hamka, M. Quraish Shihab, Interpretation, Islamic Parenting, Children Character

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna karena tidak hanya menetapkan aturan untuk melakukan ibadah, tetapi juga mengatur semua aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai jalan hidup atau pedoman hidup. Ini berlaku untuk semua agama, termasuk agama Islam. Hal-hal yang berkaitan dengan tarbiyah, atau pengasuhan dan pendidikan anak, dalam agama Islam juga mengatur bagaimana metode pengasuhan anak, seperti apa kita merawat anak, dan bagaimana membimbing dan mengarahkan anak, al-Qur'an dan al-hadits telah menyediakan aturan untuk ini.¹

Anak adalah anugerah terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada makhluk hidup kepercayaan-Nya. Anak merupakan titipan dan amanat dari Maha Pencipta, karena itu setiap manusia yang berpasang-pasangan dan telah diberikan keturunan tentu saja sangat mensyukuri dan menjaganya dengan sebaik mungkin karena tidak ingin membiarkan seseorang atau sesuatu apapun yang menyakiti anaknya. Orang tua harus menjaga dan melindungi anak-anak mereka secara menyeluruh agar mereka tumbuh menjadi orang yang bertaqwa dan syar'i, berbakti kepada orang tua mereka, dan suka membantu orang lain. Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak. Mengabaikan tugas mengasuh dan mendidik anak dianggap pengkhianatan dari anugerah yang Allah berikan.²

Menurut Santrock dan Sumargi, Prasetyo, dan Ardelia, seorang anak akan mengalami perubahan besar setelah usia lima tahun. Perkembangan fisik, motorik, kognitif, dan bahasa adalah bagian dari perubahan tersebut. Penanaman dan pembentukan karakter anak dimulai sejak usia muda. Selama proses perkembangan ini, gaya pengasuh dan didikan keluarga pada lingkungan anak, terutama orang tua, sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka. pertumbuhan anak dan

¹ Arif Firmansyah et al., "Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak," *Journal of Communication and Social Sciences* 1, no. 2 (2023): hlm 52.

² Raju Pratama Marronis et al., "Analisis Tentang Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19," *pendidikan agama islam* 2, no. 2 (2024): hlm 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan karakter anak dengan mengajarkan nilai-nilai sosial yang tersedia di masyarakat.³

Untuk membangun karakter anak, orang tua harus memberikan perawatan yang tepat. Hal ini sesuai dengan konsep Islam dalam Hadits Riwayat Abu Hurairah, di mana Nabi Muhammad SAW bersabda,

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ. رواه البخاري

"Barang siapa tidak mengasihi (anaknya), maka dia tidak akan dikasihi (anaknya)." Menurut pandangan Islam, pola asuh adalah suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sejak masih kecil, baik dalam mendidik, membina, membiasakan, dan membimbing anak secara optimal.⁴

Al-Qur'an, merupakan mukjizat yang sangat agung, mengandung segala cara untuk membuat manusia bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Ini adalah salah satu aturan hidup yang ditemukan dalam Al-Qur'an, dan mencakup hal-hal seperti mengajar anak-anak sejak usia dini. Dalam Al-Quran, surah al ankabut ayat 8 yang mana ayat ini menyatakan bahwa anak harus menghormati kedua orang tua, namun sebagai anak juga berhak membantah kepada orang tua jika mereka mengajak ke jalan menuju kesesatan.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Kami telah mewasiatkan (kepada) manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orang tuanya. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang

³ Khairuddin Lubis and Muhammad Abrar Parinduri, "Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Studi Pada Santri Pesantren Tahfidz Quran Lailatul Qodar Kota Medan)," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): hlm 1748.

⁴ Arif Firmansyah et al., "Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, janganlah engkau patuhi keduanya. Hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.⁵

Dalam tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab halaman 466 surah Al-Ankabut ayat 8 menjelaskan tentang larangan mengikuti orang tua yang memaksakan anaknya mempersekutukan Allah, namun sebelum menegaskan larangan itu, dikemukakan terlebih dahulu prinsip dasar perlakuan anak kepada orang tuanya, kendati agama dan kepercayaan mereka berbeda dengan agama anak.

Ayat di atas menyatakan: Kami telah menetapkan kewajiban mengesakan Allah swt. dan Kami telah mewasiatkan yakni berpesan kepada manusia wasiat yang baik, yaitu agar berbuat baik dan berbakti terhadap kedua orang tuanya dan Kami berpesan juga kepada mereka bahwa jika kedua orang tua-nya apalagi kalau hanya salah satunya, lebih-lebih kalau orang lain, bersungguh-sungguh memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, apalagi setelah Aku dan para rasul menjelaskan kebatilan mempersekutukan Allah dan setelah engkau mengetahui bila menggunakan nalarmu, maka janganlah engkau mematuhi keduanya karena tidak boleh mematuhi satu makhluk dalam kedurhakaan kepada Allah.

Hanya kepada-Ku-lah kembali kamu semua, baik mukmin maupun musyrik, lalu Aku kabarkan pengabaran yang rinci dan jelas lagi yang sifatnya amat penting kepada kamu, yaitu dengan memberi balasan adil dan setimpal terhadap apa yang kamu telah kerjakan. Dan orang-orang yang beriman dan membuktikan keimanannya dengan mengerjakan amal saleh, benar-benar akan Kami masukkan mereka ke dalam kelompok orang-orang yang saleh yakni yang mantap kesalehannya.⁶

Dalam Surah Al-'Ankabut ayat 8 dari Al-Quran, ada pelajaran tentang bagaimana mengimbangi ketaatan kepada Allah dan berbakti kepada orang tua. Ayat ini menekankan bahwa kita harus berbakti kepada kedua orang tua kita karena itu perintah langsung dari Allah. Namun, ketaatan kepada orang tua memiliki

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI

⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, (Al-Mishbah Jilid 10)*, Jilid 10. (Lentera Hati, 2007). hlm 466-469.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan yang signifikan, yaitu ketika orang tua memaksa anak mereka untuk menyekutukan Allah dengan sesuatu yang mereka tidak tahu benar atau salah. Dalam keadaan seperti ini, anak tidak boleh mengikuti perintah orang tuanya karena ketaatan kepada Allah harus diutamakan. Ayat ini ditutup dengan pengingat bahwa semua orang akan kembali kepada Allah dan akan dimintai pertanggungjawaban atas semua yang mereka lakukan, sehingga penting untuk menjaga keseimbangan antara berbakti kepada orang tua dan ketaatan kepada Allah.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman, serta memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini:

1. Pola Asuh Orangtua

Pola asuh terdiri dari kata "pola" dan "asuh" berdasarkan tata bahasanya. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, "pola" berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), dan "asuh" berarti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri. Menurut Petranto (Suarsini, 2013) mengatakan pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang relatif konsisten dari waktu ke waktu dan dirasakan oleh anak, baik negatif maupun positif. Pola asuh ini ditanamkan dalam setiap keluarga, tergantung pada pandangan masing-masing orang tua.⁷

2. Karakteristik Anak

Karakteristik berasal dari Kata "karakter" yang mempunyai arti "tabiat", "watak", atau "kebiasaan" yang dimiliki oleh orang yang relatif konstan. Seperti yang dinyatakan oleh Moh. Uzer Usman (1989), "karakteristik" mengacu pada sifat dan cara hidup seseorang, serta nilai-nilai yang berkembang secara konsisten sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diamati. Karakteristik anak, menurut Sudirman (1990), adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada anak

⁷ Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): hlm 34,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipengaruhi oleh pembawaan dari lingkungan sosialnya, yang menentukan pola aktivitas untuk mencapai cita-citanya.⁸

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah terpaparkan di atas dapat kita ketahui bahwa ada beberapa identifikasi masalah yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai berikut :

1. Defeinisi pola asuh terhadap karakteristik anak
2. Pentingnya pola asuh orang tua terhadap karakteristik anak
3. Penafsiran-penafsiran surah mengenai pada pola asuh terhadap pembentukan karakteristik anak.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi fokus pada analisis pola asuh orang tua dan dampaknya terhadap karakteristik anak berdasarkan Al-qur'an dan para Mufassir, dengan pembahasan terbatas pada ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema tersebut. Penulis membatasi ayat ayat yang di bahas yakni (*Q.R Surah Al-Ankabut ayat 8, Q.R Surah Al-Baqarah ayat 132, dan Q.R surah Al-An'am ayat 151*). Serta para mufassir dalam penilitian ini penulis mengambil beberapa mufassir yakni (*Buya Hamka, dan M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya Al-Azhar, dan Al-misbah*). Analisis karakteristik anak hanya mencakup aspek-aspek yang secara eksplisit disebutkan dalam tafsir tersebut, tanpa mengikutsertakan pendapat mufassir lain atau perspektif tafsir lain sehingga pembahasan tetap fokus dan mendalam pada sudut pandang ayat dan tafsir ini.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam al-qur'an?
2. Bagaimana pola asuh orang tua menurut Buya Hamka dan M. Quraish Shihab?

⁸ Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku Dan Karateristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran," *Manazhim* 2, no. 1 (2020): hlm 107–108,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini adalah :

21. **M:** Riad S. Uskani

•
dang

1. Riad

- 2.

I

pembahasan ini terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kerangka Teoritis, yang terdiri dari Landasan Teori, dan Literature Review.

BAB III: Metode Penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, yang terdiri dari Hasil Penelitian dan Analisis

BAB V: Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

Landasan Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Definisi Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari kata "pola" dan "asuh" berdasarkan tata bahasanya. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, "pola" berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), dan "asuh" berarti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri.

Menurut Gunarsa, pola asuh adalah cara orangtua memperlakukan anak-anaknya dengan aktif. Namun, menurut resolusi Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, peran utama keluarga adalah untuk mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak-anak, membangun kemampuan setiap anggota keluarga untuk berfungsi dengan baik di masyarakat, dan memberikan kebahagiaan dan lingkungan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Pola asuh adalah komponen penting dalam pembentukan karakter. Karena anak-anak melakukan contoh dan meniru orang tua, sikap orang tua sangat penting untuk perkembangan mereka. Untuk melindungi anak dari pengaruh negatif dari luar keluarga, penting bagi orang tua dan anak untuk tetap terbuka satu sama lain. Orang tua harus membantu anak-anak mereka belajar mendisiplinkan diri.⁹

Dalam bahasa Arab, pola asuh orang tua disebut *أساليب تربية الوالدين* (*Asālīb Tarbiyat al-Wālidayn*), yang berarti cara orang tua mendidik dan membimbing anak mereka. Berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, pola asuh Islam mencakup keteladanan, nasihat, perhatian, pengawasan, dan pembiasaan yang baik.

⁹ Rabi'atul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): hlm 34,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, sebuah artikel yang diterbitkan dalam Jurnal Smart Kids berjudul "Pola Asuh Orang Tua dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini" menekankan bahwa pola asuh orang tua adalah praktik perilaku yang konsisten yang diterapkan pada anak. Taklim (memberitahu), targhib (memberi motivasi), uswatun khasanah (teladan), bil hikmah (bijaksana), dan musyawarah adalah tanda-tanda pola asuh demokratis. Latar belakang pendidikan orang tua, kesibukan, dan lingkungan sekitar adalah beberapa penyebab pola asuh ini.¹⁰

Mengenai pengertian orangtua dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan "Orang tua" artinya adalah "ayah" dan "ibu". Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah "orang tua" dikenal dengan sebutan "*Al-walid*" sehingga pengertian tersebut dapat dilihat dalam Al-quran yang membahas pola asuh orang tua yang berasal dari kata (*Asālīb Tarbiyat al-Wālidayn*), seperti contoh dalam surat Lukman ayat 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي سَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

" Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun.) (Wasiat Kami,) "Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu." Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.)

Banyak para ahli berbagi pendapat mereka tentang apa itu orang tua. Salah satu pendapat Miami, dikutip oleh Kartini Kartono, menyatakan bahwa "Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Maksud dari pendapat di atas, yaitu apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali

¹⁰ Achmad Fadlan and Nurmalia K, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral," *SMART KIDS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2019): hlm 94–100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahan yang sah, maka orang tua adalah ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. karna orang tua lah yang menjadi pendidik utama bagi anak anaknya.

Berdasarkan pendapat para ahli yang disebutkan di atas, orang tua memiliki tanggung jawab untuk membentuk dan membina anak-anaknya secara psikologis dan fisik. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan anaknya agar mereka dapat menjadi generasi yang memenuhi tujuan hidup manusia.¹¹

Dalam studi psikologi yang mempelajari tumbuh kembang anak, konsep "pola asuh" diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *parenting style*. Konsep ini menggambarkan perpaduan antara sikap, tingkah laku, dan metode yang diterapkan orangtua ketika mendidik anak, serta pengaruh pendekatan tersebut terhadap pertumbuhan aspek emosi, sosial, dan intelektual anak.

Teori *parenting style* mulanya dikembangkan oleh Diana Baumrind di era 1960-an, yang berhasil mengkategorikan tiga tipe pola asuh utama: *authoritative*, *authoritarian*, dan *permissive*. Selanjutnya, Maccoby dan Martin menyempurnakan teori ini dengan menambahkan kategori keempat, yakni *uninvolved* atau *neglectful*. Masing-masing tipe pola asuh memiliki ciri khas tersendiri dan memberikan pengaruh yang beragam terhadap proses perkembangan anak.

Pemahaman tentang *parenting style* sangat penting karena dapat memengaruhi berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kesehatan mental, perilaku sosial, dan prestasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa gaya *authoritative* cenderung menghasilkan anak-anak yang lebih bahagia, mandiri, dan sukses secara sosial.¹²

¹¹ Yenti Arsini, Maulida Zahra, and Rahmadani Rambe, "Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak," *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 3, no. 2 (2023): hlm 38.

¹² Dr Vijay Laxmi Verma Mrs. Preeti Pal, "Parenting Styles and Their Effects on Child Development. Journal of Child Development," *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities* 7, no. 6 (2024): hlm 159-160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petranto mengatakan pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang relatif konsisten dari waktu ke waktu dan dirasakan oleh anak, baik negatif maupun positif. Pola asuh ini ditanamkan dalam setiap keluarga, tergantung pada pandangan masing-masing orang tua.

1.) Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua sangat bervariasi. Menurut teori Diana Baumrind dalam Santrock, pola asuh orangtua terdiri dari dua hal: penerimaan orangtua (*responsif orangtua*) dan tuntutan orangtua (*demanding orangtua*). Penerimaan orangtua adalah seberapa jauh orangtua menerima dan mendukung kebutuhan anaknya, sedangkan tuntutan orangtua adalah seberapa jauh orangtua mengharapkan dan menuntut tingkah laku bertanggung jawab dari anaknya.¹³ Adapun tiga macam pola pengasuhan orang tua terhadap anak mereka: pola otoriter (*authoritarian*), pola autoritatif (*authoritative*), pola permisif (*permissive*), dan penelantaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Pola Otoriter (*authoritarian*).

Pola asuh otoriter adalah gaya pengasuh yang menetapkan aturan yang sangat ketat terhadap anak. Hampir tidak ada yang mau menerima apa yang sudah ditentukan keluarga. Pola ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki kendali total atas kehidupan anak mereka. Salah satu karakteristik model asuh otoriter, menurut Baumrind dalam Samsunuwiyati, adalah kontrol atau pengawasan yang ketat terhadap sikap dan tingkah laku anak. Tidak diragukan lagi, pola otoriter dapat berdampak baik maupun buruk pada anak. Peran negatifnya adalah bahwa anak tidak memiliki kebebasan untuk mengembangkan ide-ide

¹³ Sintia Yapapalin, Rosita Wondal, and Bujuna Alhadad, "Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1 (2021). hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi mereka, yang mengakibatkan anak menjadi pendiam dan rentan terhadap individualisme.

b) Pola Demokratis

Pola asuh orang tua yang mampu bekerja sama dan kooperatif dalam memberikan pendampingan di kehidupan sehari-hari adalah contoh pola demokratis. Hal ini terkait dengan teori Shapiro yang menyatakan bahwa orang tua demokratis lebih mengutamakan dan menghargai dorongan dan pujian dan kemandirian anak. Menurut Shocib, keluarga yang menerapkan pengasuhan demokratis biasanya memiliki tingkat keseimbangan yang lebih tinggi.

Menurut pendapat tersebut, salah satu karakteristik pengasuhan demokratis adalah orang tua memberikan keyakinan bahwa anak-anak mereka memiliki kebebasan untuk bertindak sendiri. Metode ini menunjukkan bahwa sosialisasi keluarga dapat terjadi dengan baik. Keharmonisan keluarga sangat penting, dan banyak keluarga yang menghadapi masalah karena kurangnya hubungan.

c) Pola Permisif

Pola asuh permisif biasanya ditemukan dalam keluarga yang sibuk dan tidak terlalu peduli dengan kehidupan anak. Orang tua hanya memperhatikan kebutuhan materi anak. Orang tua yang permisif cenderung kurang mendidik anak mereka. Menurut Baumrind dalam Samsunuwiyati, keterlibatan orang tua dalam hidup anak disebabkan oleh pengasuhan yang permisif dan pengendalian yang tidak baik atau buruk.

d) Pola Penelantaran

Jenis pola asuh yang dikenal sebagai "pola penelantaran" terjadi ketika orang tua memiliki kecenderungan untuk menelantarkan anak mereka bahkan ketika mereka tidak terlibat dengan anak mereka. Pola ini biasanya terjadi pada keluarga yang mengalami masalah internal dan eksternal, yang secara tidak langsung dirasakan oleh anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya, anak-anak cenderung hidup sendirian tanpa kontrol orang tua hingga mereka tumbuh dewasa.¹⁴

2.) Faktor-Faktor Pola Asuh Orang Tua

Hurlock menjelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orangtua, yaitu sebagai berikut:

a) Tingkat Sosial Ekonomi

Orang tua dengan tingkat sosial ekonomi menengah seringkali lebih ramah daripada orang tua dengan tingkat sosial ekonomi rendah.

b) Tingkat Pendidikan

Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi terlihat lebih sering membaca artikel ataupun mengikuti perkembangan pengetahuan mengenai perkembangan anak, sehingga mereka lebih siap untuk mengasuh anaknya karena mereka memiliki pemahaman yang lebih luas. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah, di sisi lain, memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih terbatas tentang kebutuhan dan perkembangan anak, sehingga mereka kurang menunjukkan pengertiannya.

c) Kepribadian

Bagaimana orang tua memperlakukan anaknya dapat dipengaruhi oleh kepribadian mereka. Orangtua yang konservatif cenderung memperlakukan anaknya dengan ketat dan otoriter.

d) Jumlah Anak

Keluarga kecil, di mana orangtua memiliki hanya dua atau lebih anak, cenderung lebih mengintensifkan pengasuhannya karena interaksi antara orangtua dan anak lebih menekankan pada pertumbuhan pribadi dan kerja sama keluarga. Keluarga besar, di mana orangtua memiliki lebih dari lima anak, secara otomatis mengurangi perhatian orangtua terhadap anak mereka. Orangtua yang memiliki keluarga besar juga

¹⁴ Rekno Handayani, Imaniar Purbasari, and Deka Setiawan, "Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2020): hlm 18–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung kurang memperoleh kesempatan untuk mengadakan kontrol yang kuat antara orangtua dan anak mereka.

Santrock juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan, antara lain

- 1) Pembelajaran dari pengalaman sebelumnya: Orangtua selalu menerapkan cara mereka mendidik anak mereka berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya.
- 2) Perubahan budaya adalah pergeseran norma dan adat istiadat dari masa lalu ke masa kini.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dilihat dari sisi kejiwaan orang tua, diantaranya:

- 1) Kelelahan Bekerja

Kekasaran kata-kata dan kebiasaan marah adalah hasil dari ketidakmampuan orang tua untuk menahan emosi. Sulit untuk bersabar dan berlemah lembut saat jiwa tidak stabil. Sayangnya, karena tugas dan kewajiban menangani tugas rumah tangga yang begitu berat, masalah yang terjadi di tempat kerja dapat memperlemah kondisi mental ibu atau bapak, menyebabkan mereka emosional dan marah dengan cepat.

- 2) Kebosanan karena terkekang di lingkungan rumah

Dibandingkan dengan jenis pekerjaan lain, menjadi ibu rumah tangga memang sangat rentan terhadap kebosanan; kondisi ini diperparah lagi oleh ketidakpedulian suami, yang menjadi cepat marah dan biasanya melampiaskan kemarahan mereka kepada anak.

- 3) Pengaruh didikan dari orang tua ketika kecil.

Orang tua yang berperilaku kasar karena sifat dan sifat dasar yang membentuk kebiasaan hidup mereka sejak kecil, seperti orang yang dibesarkan dengan disiplin militer yang ketat, sangat mungkin akan

¹⁵ Melinda Sureti Rambu Guna, Tritjahjo Danny Soesilo, and Yustinus Windrawanto, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga," *Psikologi Konseling* 14, no. 1 (2019): hlm 346–347.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh menjadi orang yang kaku dan otoriter. Orang tua seperti ini cenderung keras dan kasar kepada anak-anaknya.

4) Pengaruh Lingkungan

Karakter kasar bisa terbentuk oleh lingkungan, terpengaruh oleh adat budaya masyarakatnya yang memang kasar. Beberapa suku bangsa di Indonesia memiliki budaya hidup yang lebih keras dan kasar dibandingkan dengan suku yang lain. Penyebabnya bisa terjadi karena tantangan hidup yang dihadapinya mengharuskan perilaku mereka seperti itu.

5) Pengaruh Agama

Orang-orang yang beragama Islam bergantung pada Al-Qur'an dan Hadits, yang memberikan panduan tentang cara hidup yang beradab, yang akan berdampak pada cara mereka membesarkan anak-anak mereka. Islam memberikan aturan seperti menghormati yang lebih muda dan tidak mengeraskan suara kepada orang yang lebih tua.¹⁶ pengertian tersebut dapat dilihat dalam Al-quran surat Al-Baqarah ayat 132 yang berbunyi:

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يٰبَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ۚ

“ Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya dan demikian pula Ya'qub, “Wahai anak-anakku, sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu. Janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.”¹⁷

¹⁶ Abdul Kadir, “Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa),” *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* Vol. 2, no. 2 (2020): hlm 159-160.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menyampaikan pesan mendalam tentang pentingnya menjaga keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ya'qub AS mewasiatkan kepada anak-anak mereka untuk senantiasa teguh dalam agama Islam, menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada generasi penerus. Wasiat ini juga menegaskan bahwa Allah telah menetapkan Islam sebagai agama yang benar dan sempurna, yang wajib dijaga dan diamalkan. Selain itu, ayat ini mengingatkan setiap Muslim untuk memastikan bahwa akhir hidupnya berada dalam keadaan tunduk dan patuh kepada Allah, yakni sebagai seorang Muslim. Pesan ini menekankan pentingnya konsistensi dalam keimanan dan amal kebaikan sepanjang hidup, sekaligus menjadi inspirasi bagi umat Islam untuk senantiasa menjaga ketauhidan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan.

3.) Dimensi Pola Asuh Orang Tua

Dimensi-dimensi Pola Asuh memiliki dimensi yang penting dalam pengasuhan bagaimana cara orang tua memperlakukan anaknya. Dimensi-dimensi besar yang menjadi dasar dari kecenderungan macam pola asuh ada dua menurut Baumrind yaitu:

- 1) Rasa hangat (warmth), kehangatan seperti pelukan, perilaku yang menghibur, responsivitas, sensitivitas, dan pujian dan umpan balik positif secara positif dikaitkan dengan kerja sama, tanggung jawab, keseriusan, pengaturan perilaku anak-anak, dan keamanan (Narvaez, Wang, Gleason, Cheng, Lefever, & Deng)
- 2) Kontrol adalah aspek yang bertanggung jawab atas anak, seperti ketika orang tua sangat menuntut anak mereka, melarang tingkah laku mereka, atau tidak mengizinkan mereka melakukan apa pun (Silalahi & Meinarno). Kategori kontrol psikologis dan/atau hukuman fisik juga mencakup dimensi-dimensi ini dengan hukuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik, seperti "pengasuhan yang keras", "orientasi hukuman", dan "penegakan kekerasan / kekuatan" ((Luo, LeMonda, & Song).¹⁸

2. Biografi Buya Hamka dan M. Quraish Shihab

a. Biografi Buya Hamka

Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah, atau Hamka, lahir di Tanah Sirah, di desa Sungai Batang di tepi Danau Maninjau, Sumatra Barat. Hamka lahir pada 16 Februari 1908 M atau 14 Muharram 1326 H. Dia diberi gelar Buya, yang merupakan panggilan untuk orang Minangkabau. Gelar itu berasal dari kata "Abi", yang dalam Bahasa Arab berarti "ayah" atau "seorang yang dihormati."

sebagai pakar agama, budaya, sejarah, politik, dan sastra. Hamka adalah seorang penulis yang produktif yang menghasilkan banyak karya yang berkaitan dengan sastra dan agama. Salah satu karya terkenal yang dibuat oleh Buya Hamka dalam bidang Tafsir adalah kitab Tafsir Al-Azhar. Sebagaimana pengakuan Hamka sendiri dalam muqaddimahnyanya, bahwa penamaan karya tafsirnya tersebut dengan Tafsir Al-Azhar dilatar belakangi beberapa faktor, diantaranya adalah bahwa tafsir tersebut merupakan kajian di Masjid Agung Al-Azhar sendiri, dan alasan yang kedua adalah merupakan sebuah penghargaan dan bentuk terimakasih kepada Al-Azhar Mesir yang telah menganugerahkannya gelar ilmiah yang disebutnya Ustdziyah Fakhriyah (Doktor Honoris Causa).

Metode yang dipakai dalam Tafsir Al-Azhar, secara umum sebenarnya tidak jauh berbeda dengan karya-karya tafsir lain yang menggunakan metode tahlili. Dengan cara menerapkan sistematika tartib mushafi. Namun karena penekanannya terhadap operasionalisasi petunjuk al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam secara nyata inilah maka tafsir ini bisa dikatakan berbeda dengan tafsir-tafsir sebelumnya. Khususnya dalam

¹⁸ Aisyah Nur Atika, "Enam Metode Pola Asuh Orang Tua Untuk Peningkatan Social Skills," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 20, no. 1 (2019): hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaitkan penafsiran dengan memberikan porsi yang lebih besar terhadap sejarah dan peristiwa-peristiwa kontemporer.

Tafsir Al-Azhar memiliki corak sebagaimana dalam ilmu tafsir digolongkan kedalam corak adab al-ijtima"i (corak sastra kemasyarakatan), yaitu corak tafsir yang menitik beratkan pada penjelasan ayat-ayat Al-Qur"an dari segi ketelitian redaksinya, kemudian menyusun kandungannya dalam suatu redaksi yang indah dengan menonjolkan aspek petunjuk Al-Qur"an bagi kehidupan, serta mengaitkan pengertian ayat-ayat dengan hukum alam (sunnatullah) yang berlaku dalam masyarakat.¹⁹

b. M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab Nama lengkapnya adalah Muhammad Quraish Shihab, lahir di Kabupaten Sindenreng Rappang (sindrap) di provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Beliau sangat religius dan berasal dari keluarga sederhana. Ayahnya, Habib Abdurrahman Shihab, adalah seorang ulama Tafsir. Dia juga menjadi Rektor (canselor) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alaudin Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan, dari 1972 hingga 1977. Dia juga berpartisipasi dalam mendirikan UMI (Universitas Muslimin Indonesia) di Ujung Pandang dan menjadi pengetuanya dari 1959 hingga 1965.

Secara keseluruhan, Quraish Shihab telah berkembang secara intelektual selama sekitar tiga belas tahun di bawah bimbingan dan bimbingan Universitas Al-Azhar. Dengan demikian, hampir dapat dipastikan bahwa lingkungan keilmuan dan tradisi studi Islam di Universitas Al-Azhar memengaruhi kecenderungan intelektual dan gaya pemikiran Quraish Shihab. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kecenderungan teori dan gaya keagamaan Quraish Shihab, terutama aspek Untuk memahami modenisme penafsirannya, tradisi dan lingkungan

¹⁹ Husnul Hidayati, "Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka," *el-umda* 1, no. 1 (2018): hlm 31-33.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keilmuan Islam di Universiti al-Azhar harus diteliti, yang merupakan tempat pertumbuhan intelektual dan keilmuannya.

Kitab Tafsir al-Misbah di tulis pada Jumat 18 Juni 1999 di Kairo, Mesir, dan selesai pada Jumat 5 September 2003. Ada sejumlah faktor yang memengaruhi latar belakang penulisan kitab al-Misbah. Pertama, orang Quraish menyadari bahwa al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup. Quraish berpendapat bahwa al-Qur'an harus dihayati dengan tazakkur dan tadabbur, bukan hanya dibaca. Kedua, orang-orang di sekitar Quraish menyadari bahwa dia memiliki banyak pengetahuan dari pendidikannya, yang membuatnya bertanggung jawab untuk menjelaskan al-Qur'an kepada orang-orang Indonesia dengan cara yang menggunakan bahasa Indonesia. Ketiga, para sahabat dan orang-orang di sekitarnya mendorong Quraish untuk menulis karya ilmiah, khususnya dalam bidang al-Qur'an.

Dalam kitab ini, Quraish Shihab menggunakan metode tahlili untuk mencoba menjelaskan sebuah ayat dengan menggunakan berbagai analisis, seperti data ilmiah, riwayat, budaya, sejarah, dan analisis kebahasaan.²⁰

B. Kajian Relevan

Maksud Kajian yang relevan adalah kajian penelitian terdahulu yang memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Adapun terkait dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakteristik Anak Perspektif Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufasssir”, penulis menemukan beberapa penelitian karya ilmiah terdahulu yang memiliki tema berkaitan dengan judul penelitian penulis, antara lain:

1. Disertasi yang di terbitkan oleh UIN SUSKA RIAU yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Kitab *Tarbiyah Al-Aulād Fī Al-Islām* “, di tulis oleh Wiwid Hadi Sumirto, Disertasi ini mengkaji pola asuh orang tua dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*, menyoroti pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, yang berpengaruh terhadap

²⁰ Achmadi Iman Faris, “Kritik Ilmiah” XVIII, no. 1 (2012): hlm 22-24,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan kecerdasan anak dalam berbagai aspek. Disertasi tersebut memiliki perbedaan mendasar dengan skripsi ini. Penelitian tersebut memusatkan perhatian pada telaah klasik tentang pola pengasuhan yang termuat dalam satu literatur pendidikan Islam spesifik. Pendekatan yang digunakan bersifat praktis dan deskriptif dengan penekanan pada urgensi komunikasi dalam lingkungan keluarga serta dampaknya terhadap perkembangan intelektual anak. Sebaliknya, skripsi ini menerapkan pendekatan tafsir tematik Al-Qur'an untuk menganalisis pola asuh sambil melakukan komparasi pemikiran antara dua ulama mufassir Indonesia terkemuka. Hal ini memberikan dimensi interpretasi Al-Qur'an dan kajian mendalam terhadap nilai-nilai Qur'ani dalam konteks pengasuhan. Oleh karena itu, skripsi ini memberikan sumbangan akademik dengan mengaitkan secara langsung prinsip-prinsip pengasuhan dengan penafsiran ayat-ayat suci Al-Qur'an, tidak sekadar mengandalkan rujukan dari kitab-kitab tarbiyah konvensional.²¹

2. Skripsi yang diterbitkan oleh UIN SUSKA RIAU yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 (Studi Komparative Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Fii Zilalil Qur'an)” yang ditulis oleh Dwi Marantika, Skripsi ini membahas tentang pola asuh orang tua dalam surah Luqman ayat 13-19 Dalam menumbuhkan generasi yang tumbuh berdasarkan nilai Al-Qur'an maka pola pengasuhan terhadap anak haruslah didasarkan dengan Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya fokus pada kajian mendalam terhadap satu surah spesifik, yaitu Surah Luqman ayat 13-19, dengan melakukan perbandingan antara dua karya tafsir yang berbeda corak Tafsir Ibnu Katsir yang bercorak klasik dan Fii Zilalil Qur'an karya Sayyid Qutb yang bercorak ideologis. Berbeda dengan penelitian tersebut, skripsi ini mengambil cakupan yang lebih komprehensif dengan mengkaji tiga surah sekaligus, yaitu QS. Al-Ankabut ayat 8, QS. Al-Baqarah ayat 132, dan QS. Al-An'am ayat 151. Selain itu, penelitian ini mengkhususkan diri pada perspektif dua tokoh mufassir Indonesia kontemporer, yaitu Buya Hamka dan M. Quraish Shihab, yang

²¹ Wiwid Hadi Sumirto, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Kitab Tarbiyah Al-a Ulād Fī Al - Islām” (Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nuansa penafsiran yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi kondisi sosial kemasyarakatan Indonesia di era modern.²²

3 Skripsi yang di terbitkan oleh UIN SUNAN GUNUNG JATI yang berjudul” Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur’an (Analisis Tematik Dengan Pendekatan Teori Attachment John Bowlby), yang di tulis oleh Muhammad Badrani Zahran, Skripsi ini membahas konsep pola asuh dalam Al-Qur’an dengan teori attachment dari John Bowlby. Hasilnya menunjukkan keselarasan antara ajaran Al-Qur’an dan prinsip secure attachment dalam membentuk karakter anak melalui kasih sayang, komunikasi efektif, dan pemberian teladan. Skripsi Muhammad Badrani Zahran menunjukkan perbedaan signifikan dengan skripsi ini dalam hal metodologi penelitian. Karya Zahran menerapkan pendekatan psikologis dengan mengadopsi teori kelekatan (*attachment theory*) yang dikembangkan oleh psikolog Barat, John Bowlby, sebagai kerangka analisis untuk memahami konsep pengasuhan dalam Al-Qur’an. Di sisi lain, skripsi ini menggunakan metode tafsir tematik dengan mengeksplorasi perspektif dua tokoh mufassir terkemuka dalam menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur’an yang membahas pengasuhan dan pembentukan akhlak anak. Penelitian Zahran tidak mendalami analisis penafsiran dari para ahli tafsir secara komprehensif, sedangkan skripsi ini secara eksplisit melakukan studi komparatif terhadap pandangan Buya Hamka dan M. Quraish Shihab. Dengan demikian, skripsi ini menawarkan kontribusi yang berbeda dalam pengembangan wacana tafsir tentang *parenting* dalam Islam.²³

4 Skripsi yang di terbitkan oleh UIN SUSKA RIAU yang berjudul “ Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak” yang di tulis oleh Sri Wahyuni, Skripsi ini membahas pola asuh demokratis berdasarkan Al-Qur’an, khususnya Surah Luqman ayat 13–17 dan As-Shaffat ayat 102. Penelitian ini menekankan

²² Dwi Marantika, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-17” (Universitas Islam Negri Sultas Syarif Kasim Riau, 2022).

²³ Muhammad Badran Zahran, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur’an (Analisis Tematik Dengan Pendekatan Teori Attachment John Bowlby),” (Universitas Islam Negri Gunung Jati, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya mendidik anak dengan mengajarkan keesaan Allah, mendirikan shalat, dan membentuk akhlak yang baik untuk membentuk karakter anak yang berakhlak mulia. Penelitian Sri Wahyuni menunjukkan cakupan yang terbatas karena hanya mengkaji satu tipologi pengasuhan, yaitu pola asuh demokratis, dengan mendasarkan analisis pada Surah Luqman ayat 13-17 dan As-Shaffat ayat 102. Sebaliknya, skripsi ini mengambil ruang lingkup yang lebih luas dengan mengeksplorasi berbagai model pengasuhan orang tua meliputi otoriter, demokratis, permisif, dan penelantaran yang dikaji melalui perspektif Al-Qur'an dan didukung dengan interpretasi dari dua tokoh mufassir Indonesia terkemuka. Lebih dari itu, skripsi ini memberikan penekanan khusus pada analisis komparatif antara pendekatan moral yang dikembangkan Buya Hamka dengan pendekatan rasional-humanistik yang diusung M. Quraish Shihab dalam memahami ayat-ayat tentang pengasuhan anak. Hal ini menjadikan penelitian ini lebih holistik dalam memahami konsep pembentukan karakter anak berdasarkan nilai-nilai Qur'ani.²⁴

5. Artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan yang berjudul "Islamic Parenting: Pola Asuh Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19", ditulis oleh Herwin Wijaya Kusuma, Darmawi, dan Sibuan. Artikel ini membahas pendidikan islam yang tergambar dalam ayat-ayat QS. Luqman 13-19 dari Al-Qur'an memberikan jawaban terhadap berbagai aspek permasalahan pendidikan yang dihadapi umat pada zaman ini, termasuk akhlaq dan ibadah. Artikel yang berjudul *"Islamic Parenting: Pola Asuh Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19"* mengulas nilai-nilai edukatif dalam pengasuhan anak menurut Islam yang terkandung dalam ayat-ayat Surah Luqman. Penekanan utama artikel tersebut terletak pada urgensi pembinaan akhlak, pelaksanaan ibadah, dan pemberian nasihat yang bijaksana dalam proses pengasuhan. Namun, artikel ini memiliki perbedaan mendasar dengan skripsi ini karena tidak melakukan studi komparatif terhadap interpretasi dua

²⁴ Sri Wahyuni, "Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al-Qur ' an Dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Skripsi" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh mufassir dan hanya membatasi kajian pada satu surah dengan konteks pembahasan yang spesifik. Sebaliknya, skripsi ini memperluas jangkauan kajian ayat dan menyajikan telaah yang lebih mendalam berdasarkan penafsiran Buya Hamka dan M. Quraish Shihab. Selain itu, skripsi ini juga mengintegrasikan hasil tafsir dengan berbagai tipologi pola asuh dan proses pembentukan karakteristik anak secara terstruktur dan sistematis²⁵

6. Artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Journal of Communication and Social Sciences yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak”, ditulis oleh Arif Firmansyah, Rossa Meparinda, Natasya Nurfaiza Zuriatti, Diah Rakatini Ningsih, Muhammad Ilyas Madani. Artikel ini membahas bagaimana pentingnya pola asuh orang tua didalam agama islam, karena Islam memandang anak sebagai amanah yang diberikan Allah kepada orang tua. Artikel yang berjudul *"Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak"* menegaskan bahwa dalam pandangan Islam, anak merupakan amanah yang harus dijaga, serta menggarisbawahi signifikansi penerapan pola asuh Islami bagi tumbuh kembang anak. Penelitian tersebut bersifat konseptual dan praktis, namun tidak melakukan telaah langsung terhadap tafsir Al-Qur'an atau mengaitkannya dengan perspektif para mufassir spesifik. Sebaliknya, skripsi ini menghadirkan kajian tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan melakukan analisis komparatif antara pandangan Buya Hamka dan M. Quraish Shihab. Dengan demikian, skripsi ini memberikan sumbangan yang lebih substansial baik dari aspek teoretis maupun tafsir dalam memahami persoalan pengasuhan anak melalui kacamata Al-Qur'an.²⁶
7. Artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Alquran Untuk Anak Usia Dini”, yang ditulis oleh Zulfitria. Artikel ini membahas bahwa Al-Quran dan Hadist adalah sebagai landasan dasar pendidikan islam yang di

²⁵ Herwin Wijaya Kusuma, Darmawi Darmawi, and Sibuan Sibuan, “Islamic Parenting: Pola Asuh Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 4 (2024): hlm 2412.

²⁶ N. Zuriatti Arif Firmansyah, R. Meparinda, “Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak,” *Journal of Communication and Social Sciences* 1, no. 2 (2023): hlm 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya mengandung sumber nilai dalam mendidik karakter anak di usia dini. Artikel dengan judul *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Alquran Untuk Anak Usia Dini"* menggarisbawahi bahwa Al-Qur'an dan Hadis menjadi fondasi utama dalam proses pembentukan karakter anak pada tahap awal perkembangan. Walaupun artikel tersebut menyediakan landasan normatif yang esensial, pendekatan yang digunakan lebih condong pada aspek praktis dan tidak melakukan analisis mendalam terhadap interpretasi ayat-ayat oleh para ahli tafsir tertentu. Di sisi lain, skripsi ini menerapkan metode tafsir tematik pada sejumlah ayat yang spesifik sambil melakukan studi komparatif terhadap penafsiran dua ulama mufassir terkemuka Indonesia. Hal ini memperkaya dimensi kajian dengan menghadirkan perspektif intelektual dan konteks historis yang melekat pada masing-masing tokoh tersebut.²⁷

8. Artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Raden Fattah yang berjudul "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam", yang ditulis oleh Padjrin. Artikel ini membahas bagaimana mendidik anak dengan pola asuh yang benar sesuai dengan ajaran islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Artikel *"Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam"* secara komprehensif membahas cara Islam mengajarkan prinsip-prinsip fundamental dalam mendidik anak, termasuk melalui teladan Rasulullah SAW. Fokus artikel tersebut lebih ditekankan pada dimensi praktis pendidikan Islam tanpa menggunakan metode tafsir ayat Al-Qur'an secara tematik atau analisis yang mendalam. Berbeda halnya dengan skripsi ini yang tidak hanya menguraikan nilai-nilai pengasuhan, tetapi juga mengeksplorasi cara dua tokoh ahli tafsir menginterpretasikan ayat-ayat yang berkaitan dengan pola asuh. Pendekatan ini memberikan kontribusi akademik yang lebih substansial dalam bidang tafsir yang mengkaji pengasuhan Islami (*parenting Islami*).²⁸
9. Artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Islam yang berjudul "Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Studi Pada

²⁷ Zulfritra, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Alquran Untuk Anak Usia Dini," *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): hlm 101.

²⁸ Padjrin Padjrin, "Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Intelektualita* 5, no. 1 (2016): hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri Pesantren Tahfidz Quran Lailatul Qodar Kota Medan)”, yang ditulis oleh Khairuddin Lubis, dan Muhammad Abrar Parinduri. Artikel ini membahas bagaimana gambaran hasil temuan riset tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak pada Pesantren Tahfidz Quran Lailatul Qadar. Artikel *"Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Studi Pada Santri Pesantren Tahfidz Quran Lailatul Qodar Kota Medan)"* memusatkan perhatian pada implementasi pengasuhan dalam konteks lingkungan pesantren serta dampaknya terhadap pembentukan karakter para santri. Penelitian tersebut menerapkan metodologi studi lapangan dengan pendekatan empiris, yang berbeda kontras dengan skripsi ini yang menggunakan metodologi studi kepustakaan (library research) dan pendekatan tafsir tematik. Lebih lanjut, artikel tersebut tidak mengintegrasikan kajian interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an, terlebih lagi tidak melakukan perbandingan penafsiran antar tokoh mufassir sebagaimana yang dilakukan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini menawarkan dimensi analisis yang lebih bersifat teoretis dan tekstual yang berdasarkan pada tafsir Al-Qur'an.²⁹

²⁹ Lubis and Parinduri, “Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Studi Pada Santri Pesantren Tahfidz Quran Lailatul Qodar Kota Medan). hlm 1747”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Karena referensi data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis berupa buku, naskah, dokumen, dan lain-lain yang berkenaan dengan tema pembahasan penelitian ini.³⁰ Penelitian ini bersifat kualitatif dimana data yang disajikan berupa kumpulan kata-kata yang disusun menjadi kalimat kemudian paragraf, bukan berupa angka-angka. Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini dianggap sangat cocok karena sejalan dengan rencana penelitian yang mengkaji subjek secara menyeluruh dan mendalam, untuk mendapatkan hasil penelitian yang terperinci dan lengkap.

Selanjutnya untuk memudahkan dalam penyajian data didalam penelitian ini, penulis menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu pola pikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum lalu kemudian melakukan pengamatan dan penelitian terhadap hal-hal yang bersifat lebih terperinci.³¹ Dimana penulis terlebih dahulu menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan permasalahan untuk kemudian seliti lebih dalam mengenai pemaknaan dan implementasi ayat tersebut.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber yang bersifat primer dan juga sekunder, seperti yang akan disebutkan dibawah ini:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini didapati dari Al-Qur'an, kitab Hadits, serta kitab kitab tafsir yang membahas tentang pola asuh orang tua. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kitab tafsir Al-Azhar, dan kitab tafsir Al-Misbah.

³⁰ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 28.

³¹ Nashruddin Baidani dan Erwati Aziz, *Op.Chit.*, hlm.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber-sumber yang berkaitan dengan pembahasan terkait, meliputi dari hasil buku, artikel, dokumen dan lain-lainya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian, yaitu penelitian kepustakaan. Maka penulis mengumpulkan semua data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang kemudian di susun dalam bentuk paragraf-paragraf dan selanjutnya di telaah lebih dalam untuk tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research), yang berarti penulis mengandalkan sumber-sumber tertulis sebagai bahan utama. Sumber-sumber tersebut meliputi kitab tafsir, buku-buku ilmiah, artikel jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan tema pola asuh dan pendidikan anak dalam Islam. Fokus utama pengumpulan data adalah pada tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka dan tafsir *Al-Mishbah* karya Quraish Shihab.

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan tanggung jawab orang tua, pembinaan anak, dan pendidikan anak. Setelah itu, penulis menelusuri penafsiran kedua tokoh tersebut terhadap ayat-ayat yang dimaksud, untuk mengetahui pandangan dan pendekatan masing-masing dalam memahami konsep pola asuh dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti kasih sayang orang tua, keteladanan, nilai moral, dan peran spiritual dalam membentuk karakter anak. Setiap informasi yang relevan kemudian disusun dalam bentuk paragraf-paragraf sistematis untuk memudahkan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan.

Dengan metode ini, penulis dapat memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai bagaimana Buya Hamka dan Quraish Shihab memahami dan

menjelaskan peran orang tua dalam membentuk karakter anak, berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data penelitian yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data tersebut agar didapatkan pemahaman yang dimaksudkan oleh penulis. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif Kualitatif.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data yang dianalisis berupa kutipan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan dan pola asuh anak, serta penafsiran yang diberikan oleh Buya Hamka dan Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tersebut.

Tahapan pertama dalam proses analisis adalah reduksi data, yaitu menyaring dan memilah data yang relevan dengan tema penelitian. Penulis menyeleksi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan tanggung jawab orang tua, pendidikan anak, serta nilai-nilai moral dan karakter. Kemudian, penulis mengkaji secara mendalam tafsir Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* dan tafsir Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* terhadap ayat-ayat tersebut untuk melihat bagaimana masing-masing mufasir memberikan penekanan terhadap aspek pengasuhan dan pembentukan karakter anak.

Selanjutnya adalah tahap penyajian data, di mana data yang telah direduksi diklasifikasikan berdasarkan tema, seperti nilai tanggung jawab, keteladanan, kasih sayang, dan pendidikan moral. Penulis membandingkan pendekatan Buya Hamka yang cenderung menggunakan pendekatan moral dan kultural, dengan pendekatan Quraish Shihab yang lebih kontekstual dan sosiologis. Penyajian ini memungkinkan pembaca untuk melihat kesamaan dan perbedaan pandangan kedua narasumber dalam memaknai pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani.

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, di mana penulis menarik benang merah dari data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

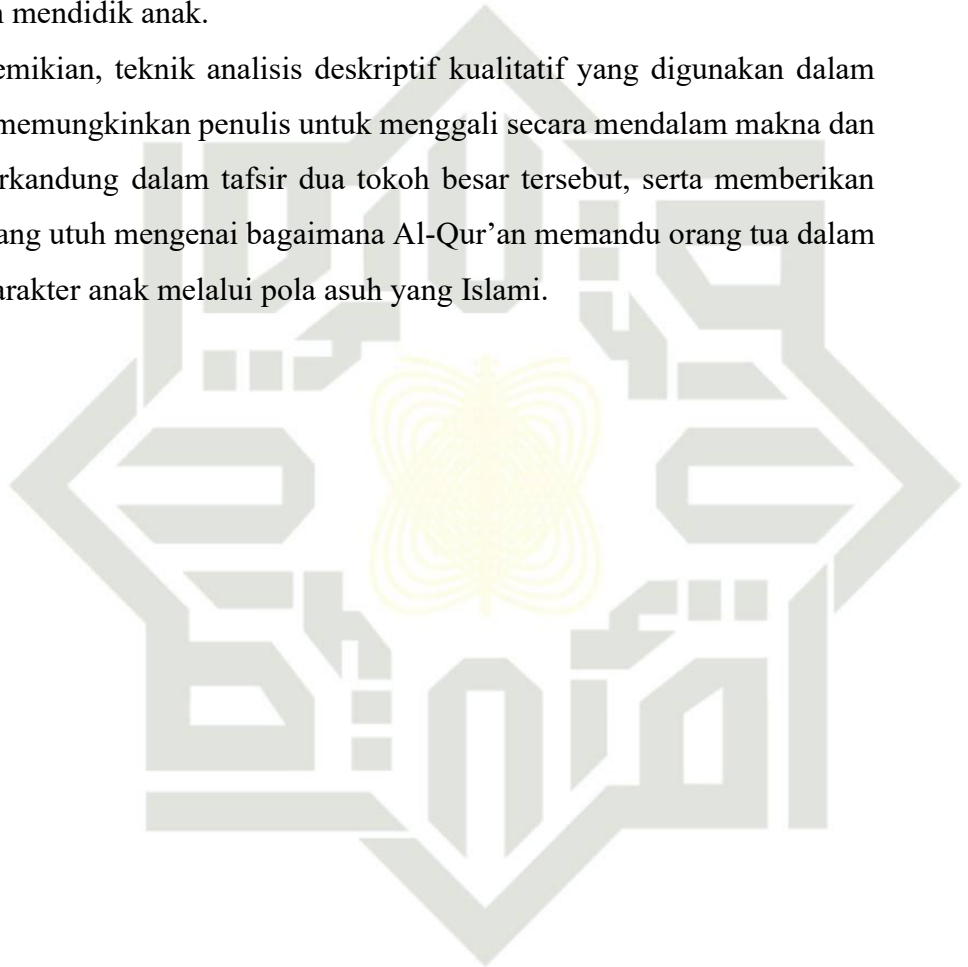
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penelitian. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa baik Buya Hamka maupun Quraish Shihab sepakat bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, namun dengan penekanan yang berbeda. Buya Hamka menekankan pentingnya keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Quraish Shihab lebih menekankan pentingnya pendekatan rasional dan dialogis dalam mendidik anak.

Dengan demikian, teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan penulis untuk menggali secara mendalam makna dan pesan yang terkandung dalam tafsir dua tokoh besar tersebut, serta memberikan pemahaman yang utuh mengenai bagaimana Al-Qur'an memandu orang tua dalam membentuk karakter anak melalui pola asuh yang Islami.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan karakteristik anak. Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana orang tua harus mendidik anak-anak mereka, baik dari segi spiritual, moral, maupun sosial. Ayat-ayat seperti Q.S. Al-Ankabut: 8, Al-Baqarah: 132, dan Al-An'am: 151 menunjukkan pentingnya pengasuhan yang seimbang antara kasih sayang, keteladanan, dan nilai tauhid.

Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* lebih menekankan pada keteladanan moral dan akhlak orang tua sebagai faktor utama dalam pembentukan karakter anak. Sementara itu, Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* memandang pentingnya komunikasi yang rasional, dialogis, serta penanaman nilai-nilai melalui pendekatan kontekstual dan kejiwaan. Keduanya sepakat bahwa anak adalah amanah yang harus dididik dengan penuh tanggung jawab, karena dari pola asuh inilah terbentuk generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki pondasi iman yang kuat.

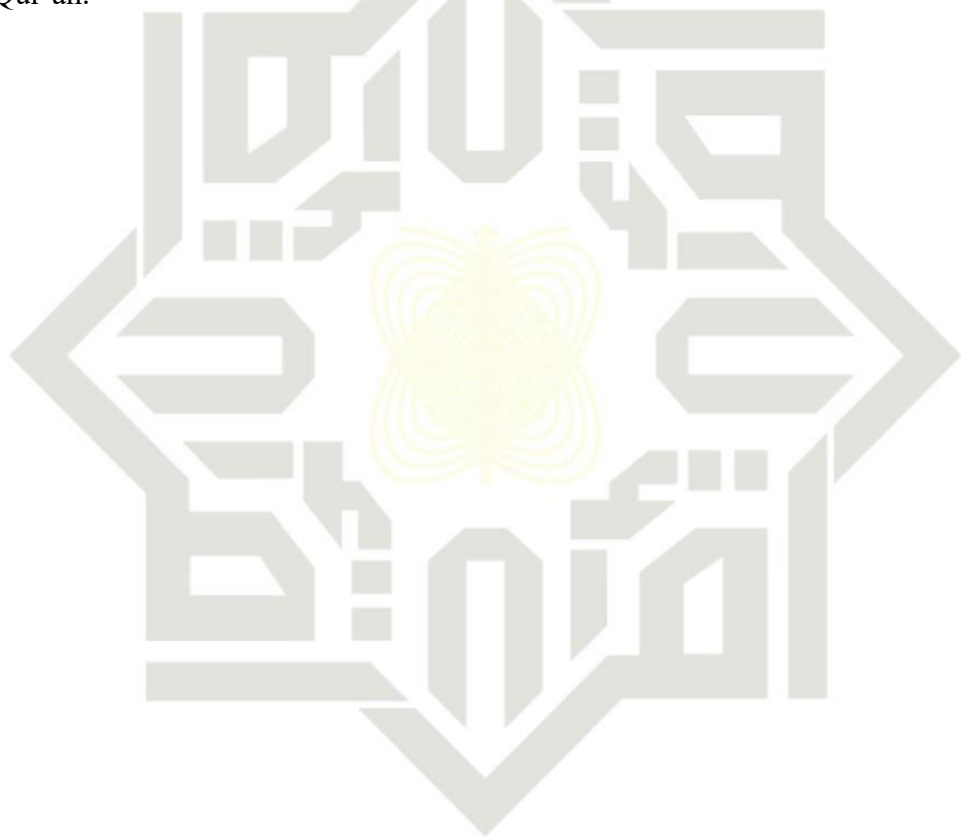
B. Saran

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat memahami bahwa pola asuh bukan hanya tentang memberi makan dan perlindungan fisik, tetapi juga mendidik dengan akhlak dan nilai-nilai Qur'ani. Orang tua perlu menjadi teladan dalam perbuatan dan ucapan karena anak cenderung meniru apa yang dilihat dan didengar dari lingkungannya, khususnya di rumah.
2. Bagi pendidik dan lembaga pendidikan, penting untuk bekerja sama dengan keluarga dalam menanamkan karakter kepada anak-anak. Sekolah sebaiknya menjadi pelengkap dari pendidikan karakter yang dimulai dari rumah, bukan pengganti.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan melibatkan mufasir lain atau perspektif tafsir kontemporer guna memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait pola asuh dalam Islam.
4. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam memahami pentingnya peran orang tua dalam membentuk generasi masa depan yang bermoral, beriman, dan bertanggung jawab sesuai tuntunan Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): Hal 34. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>.
- Alfiqh, Izza Afni Nor, Dewi Dita Sari, Ulul Azmi Kholilulloh. "ANALISIS PENAFSIRAN SURAH AL-ANKABUT." *jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2024): Hal 55-56.
- Arif Firmansyah, R. Meparinda, N. Zuriatti. "Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak." *Journal of Communication and Social Sciences* 1, no. 2 (2023): Hal 53.
- Arif Firmansyah, Rossa Meparinda, Natasya Nurfaiza Zuriatti, Diah Rakatini Ningsih, and Muhammad Ilyas Madani. "Pengaruh Pola Asuh Islami Terhadap Perkembangan Anak." *Journal of Communication and Social Sciences* 1, no. 2 (2023): Hal 52.
- Arsini, Yenti, Maulida Zahra, and Rahmadani Rambe. "Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak." *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 3, no. 2 (2023): Hal 38.
- Ayryakal, Ema Chairunnisa M, Abdul Haris, and Syamsurizal Yazid. "The Concept of Children 's Character Education in the Family Environment According to Buya Hamka." *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 04, no. 01 (2025): Hal 40.
- Ayika, Aisyah Nur. "Enam Metode Pola Asuh Orang Tua Untuk Peningkatan Social Skills." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 20, no. 1 (2019): Hal 21.
- De Meriyati, M.Pd. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Pertama. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015.
- Fadlan, Achmad, and Nurmalia K. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral." *SMART KIDS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2019): Hal 94–100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Farah Muthia Saputri, Khairunnisa Hatminingsih. "Pengaruh Pendidikan Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Seminar Nasional dan Call for Paper* (2019): Hal 198-199.
- Farida Rohayani, Wahyuni Murniati, Tirta Sari, and Annida Ramdhani Fitri. "Pola Asuh Permisif Dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori Dan Problematika)." *Islamic EduKids* 5, no. 1 (2023): Hal 32.
- Fikriyyah, Hana Faiha, R Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso. "Psikososial Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 3, no. 1 (2022): Hal 14.
- Fitriani Permatasari, Rini. "Positive Parenting Dalam Mendidik Anak Masa Kini Perspektif Quraish Shihab." *jurnal islamic guidance and counseling jurnal* 4, no. 1 (2024): Hal 144-145.
- . "Positive Parenting Dalam Mendidik Anak Masa Kini Perspektif Quraish Shihab." *Cons-Iedu* 4, no. 1 (2024): Hal 6.
- Guna, Melinda Sureti Rambu, Tritjahjo Danny Soesilo, and Yustinus Windrawanto. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga." *Psikologi Konseling* 14, no. 1 (2019): Hal 346–347.
- HAMKA, Prof. DR. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1. Pustaka Nasional Pte LTD*. Jilid 1. Singapore: Pustaka Nasional Pte LTD, 2019.
- Han Sein, Lau, and Mohamad Salik. "Relevansi Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab Dengan Pola Asuh Anak Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6, no. 1 (2022): Hal 60-62.
- Handayani, Rekno, Imaniar Purbasari, and Deka Setiawan. "Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2020): Hal 18–20.
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji. "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran." *Manazhim* 2, no. 1 (2020): Hal 107–108.
- Handayani, Husnul. "Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

el-'Umdah 1, no. 1 (2018): Hal 31-33.

Huda, Fatakhul. "Pembentukan Karakter Melalui Nilai-Nilai Edukatif Puasa Ramadhan Menurut Prespektif Al-Ghazali." *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah* 3, no. 2 (2023): Hal 70-72.

inam arifin, didik himmawan. "Tauhid Education in the Family Towards the Benefit of the Household (Analysis of Qs. Al-Baqarah Verse 132)." *jurnal of education and islamic studies* 1, no. 1 (2024): Hal 21.

Iman Faris, Achmadi. "Kritik Ilmiah" XVIII, no. 1 (2012): Hal 22-24. <https://drive.google.com/file/d/1zNnsVGPA2wQ16pKGrneR8XQChsMcXBTM/view?usp=drivesdk>.

JASMINE, KHANZA. *Tafsir Al-Azhar Prof. Dr. Hamka. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*. Jilid 7. Singapore: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, 2014.

Kadir, Abdul. "Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa)." *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* Vol. 2, no. 2 (2020): Hal 159-160. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/34>.

Kumala, Irna, Rosalina Dewi, and Ufiya Putri Adhiyati. "Mengenal Empat Tipe Kepribadian Anak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 1, no. 4 (2022): Hal 131-132.

Kisuma, Herwin Wijaya, Darmawi Darmawi, and Sibuan Sibuan. "Islamic Parenting: Pola Asuh Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 4 (2024): Hal 2412.

Lilul Ilham. "Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Anak." *Islamic EduKids* 4, no. 2 (2022): Hal 68-71.

Libis, Khairuddin, and Muhammad Abrar Parinduri. "Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Studi Pada Santri Pesantren Tahfidz Quran Lailatul Qodar Kota Medan)." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): Hal 1748.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Luqman, Surah. "KONSEP POLA ASUH ANAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Analisis." *jurnal ilmu qur'an dan tafsir* 9, no. November (2024): Hal 337.
- Mahfudz, H.M Mutamam. "Kandungan Al-Quran Surat As-Shoffat Ayat 102 Ditinjau Dari Sudut Pandang Pendidikan Dalam Keluarga." *Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bekasi*.
- Marantika, Dwi. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19." Universitas Islam Negri Sultas Syarif Kasim Riau, 2022.
- Matondang, Fatiha Sabila Putri, Elvina Jahwa, Miftahul Hasanah Habib, Naufal Ariq Nasution, and Luthfi Hambali. "Peran Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkah Laku Anak." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024): Hal 3427-3429.
- Mrs. Preeti Pal, Dr Vijay Laxmi Verma. "Parenting Styles and Their Effects on Child Development. Journal of Child Development." *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities* 7, no. 6 (2024): Hal 159-160.
- Mustafa Parinduri, and Irwan. "Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Perilaku Remaja Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Medan Amplas Kota Medan)." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik* 4, no. 2 (2024): Hal 50-55.
- Nirwana AN, A., A. Wahid, B. A. Shomad, S. Akhyar, H. Hayati, Saifudin S., and F. Nashrulloh. "Serving to Parents Perspective Azhar's Quranic Interpretation: Study of Birrul Walidain's Terms with the Thematic Method." *Linguistics and Culture Review* 6, no. S5 (2022): Hal 258-259.
- Padjrin, Padjrin. "Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Intelektualita* 5, no. 1 (2016): Hal 1.
- Pamudhiarto, Ujang, Ahmed Saleh Awadh, and Tutik Husniati. "Hamka's Perspective on Parenting to Support Character Building: A Humanist Islamic Approach." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2024): Hal 118.
- Pratama Marronis, Raju, Salsa Bila Khotrun Nada, Layli Sartika, Puja Hayati, and Wismanto Wismanto. "Analisis Tentang Pola Asuh Anak Dalam Perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19." *pendidikan agama islam* 2, no. 2 (2024): Hal 17.

Patiwi, lisa ayu, and Dody Hartanto. "Pengasuhan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi" (2021): Hal 1567.

Prof. DR. Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3 (Surah Al-Maidah Dan Surah Al-an'am)*. Edited by Pustaka Nasional PTE LTD. *Pustaka Nasional PTE LTD Singapura*. 3rd ed. Singapore: Pustaka Nasional Pte LTD, 2003.

Rahmatika, Suci. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Keluarga (Analisis Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 132-133 Dalam Tafsir Ibnu Katsir)." *journal Tarbiya Islamica* 4, no. 1 (2016): Hal 20-22.

Salam, Agus, Ikhwanuddin Ikhwanuddin, and Sri Jamilah Sri Jamilah. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Edited by Saiful Mustofa. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*. Edisi pert. Vol. 4. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2022.

Shihab, M. Quraish. *TAFSIR AL-MISHBAH Al-Qur'an Surah Al-An'am*. Jilid 10. Vol. 4. Malang: Lentera Hati, 2007.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al- Mishbah, Pesan, Kesan, Dan Kreasi Al- Qur'an (Al-Mishbah Jilid 10)*. Jilid 10. Lentera Hati, 2007.

Shihab Quraish. "Tafsir Al-Misbah Jilid 01." *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2002): Hal 330-331.

Sakrillah, Siti. "Tafsir Pendidikan Tauhid Keluarga Dalam Qs. Al-Baqarah 132-133." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2015): Hal 285-286.

Steteja, Mhd Fadhli, and Arman Husni. "Communication between Father and Child in the Qur ' an : An Examination of Surat Al-Baqarah Verse 132-133 and Its Implication for Children ' s Akidah Education." *jurnal pendidikan agama islam* 10, no. 2 (2024): Hal 1396-1397.

Wahyuni, Sri. "Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al-Qur ' an Dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Skripsi." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Wirwid Hadi Sumirto. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Kitab Tarbiyah Al-a Ulād Fī

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al - Islām.” Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Yakup, Ricki. “PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF SURAT AL- AN ’ AM AYAT 151-153.” *jurnal ilmiah kajian islam* 8, no. 2 (2024): Hal 179-182.

Yapapalin, Sintia, Rosita Wondal, and Bujuna Alhadad. “Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1 (2021): Hal 3.

Zaenal Arifin, Machnunah Ani Zulfah. “Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-An’am Ayat 151 – 153 Menurut Quraissy Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Di Sekolah.” *Journal of Educatio and Management Studies* 2, no. 2 (2019): Hal 85-88.
<http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/101>.

Zahran, Muhammad Badran. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur’an (Analisis Tematik Dengan Pendekatan Teori Attachment John Bowlby).” Universitas Islam Negri Gunung Jati, 2024.

Zulfitria. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Alquran Untuk Anak Usia Dini.” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): Hal 101.



BIODATA PENULIS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau

: Agung Wicaksono Wijaya

: Perawang, 19 Juni 2003

: Mahasiswa

: BTN BUNUT BLOCK B NO 86 KEC. TUALANG, SIAK, RIAU

: 082217415006

:

: Saputra Wijaya MBS

: Siti Aminah

Riwayat Pendidikan

: SDN 008 Pinang Sebatang Timur Kec, Tualang, Lulus Tahun 2015

: Ponpes Baiturrahman An-Nizham Kec, Minas, Lulus Tahun 2018

: SMA Sains Tahfizd Islamic Center Madinatul Ulum Siak, Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota DEMA Fakultas Ushuluddin 2022

KARYA ILMIAH

1. -